

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis karakteristik usaha kopra berdasarkan skala usaha di Kabupaten Gorontalo di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

Karakteristik usaha kopra berdasarkan skala usaha kecil modal yang di keluarkan sebesar Rp.22.000.000 dengan Rata-rata Rp.11.000.000 pertahun, usaha kopra berdasarkan skala usaha menengah modal yang di keluarkan sebesar Rp. 60.000.000 dengan rata-rata Rp 20.000.000 pertahun, sedangkan usaha kopra berdasarkan skala usaha besar modal yang di keluarkan sebesar Rp.232.000.000 dengan rata-rata Rp.74.000.000 pertahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya para pengusaha lebih tekun dalam mengoptimalkan kegiatan usahanya.
2. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan apa yang di kembangkan oleh pengusaha kopra yang ada di Kabupaten Gorontalo dengan memberikan penyuluhan pertanian yang berkelanjutan dan memberikan bantuan sarana produksi kepada para pengusaha, agar lebih serius untuk melakukan kegiatan usaha.
3. Diharapkan lebih lanjut tentang penelitian variabel lain karakteristik Usaha Kopra Berdasarkan Skala Usaha Di Kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2014. Saluran Pemasaran Kopra Di Kecamatan Dengilo *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Alviza,. 2011. menganalisis usahatani dan prospek pengembangan kopra di kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Ayu Lestari Rusno, 2014. Hubungan Harga Kopra Terhadap Tingkat Produksi Kopra Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal*. Fakultas Pertanian. Univeritas Negeri Manado. Sulawesi Utara.
- Badan Pusat Statistik,. 2014. Tanaman Pangan Pertanian Provinsi Gorontalo. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
- Bagas Putri Pamungkas, 2013. Pemetaan Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Olahan Kedelai Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan. 2014. Perkebunan Provinsi Gorontalo
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014, Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Pertanian
- Drakel. 2010. Kajian Marjin Pemasaran Kopra di Kecamatan Oba di Kota Tidore Kepulauan. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tidore.
- Fafurida, 2011. Pengembangan Unit Usaha Industri Kecil Melalui Metode Pemetaan Dan “Need Assessment”. *Jurnal*. Univeritas Negeri Semarang.
- Hanafie. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian, C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian. 2012. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan. Pedoman teknis Tanaman Kelapa. Jakarta
- Kotler, P. 1993. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Erlangga. Jakarta
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Palungkun, Rony. 1999. *Aneka Produk Olahan Kelapa*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- S. Malawat, 2011. Prospek Dan Strategi Pengembangan Kelapa Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Maluku
- Sihombing, Luhut. 2011. *Tata Niaga Hasil Pertanian*. USU Press. Medan.
- Sinaga, Maria. 2010. *Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (Studi Kasus: Desa Bagan Baru Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara)*. USU. Medan.
- Singarimbun, M dan Sofiah Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sudiyono, A. 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhamadiyah. Malang.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta CV. Bandung.
- Yanda. 2010. Analisa Tataniaga Kopra dan Permasalahannya di Kenagarian Tandikat Kecamatan Patamuun Kabupaten Padang Pariaman. *Skripsi* Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Padang.
- Sobri. 2011. *Ekonomi Internasional. (Teori, Masalah dan Kebijaksanaannya)*. BPEE Yogyakarta. Yogyakarta